

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Terhadap Pendapatan Pengemudi Maxim Di Kota Gorontalo

Revalina Niode¹, Meyko Panigoro², Abdulrahim Maruwae³, Radia Hafid⁴, Imam Prawiranegara Gani⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Transportasi Online Maxim terhadap pendapatan pengemudi Maxim di Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel 75 responden. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier sederhana. Berdasarkan Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,280, yang mengindikasikan bahwa 28% variasi pendapatan pengemudi maxim dijelaskan oleh penggunaan aplikasi transportasi online. Hal ini menandakan hubungan positif antara penggunaan aplikasi transportasi online terhadap pendapatan pengemudi maxim, dimana semakin bagus penggunaan aplikasi transportasi online, semakin meningkat pula pendapatan pengemudi maxim, 72% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Aplikasi Transportasi Online, Pendapatan Pengemudi

Copyright (c) 2025 Sukma Damayanti Timor

✉ Corresponding author :

Email Address : revalinaniode25@gmail.com.

INTRODUCTION

Kehidupan manusia pada masa kini tidak terlepas dari dukungan teknologi. Kemajuan teknologi yang pesat, khususnya pada aplikasi daring dan media sosial, telah melahirkan berbagai industri kreatif baru, salah satunya di bidang jasa transportasi. Perkembangan transportasi berbasis aplikasi daring memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Misalnya, pekerjaan ojek yang sebelumnya bersifat informal dengan pendapatan tidak menentu kini dapat dijalankan secara profesional dengan penghasilan yang lebih stabil.

Menurut Enny Sri Hartati dari *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF), hadirnya transportasi berbasis aplikasi menciptakan peluang lapangan kerja yang semakin luas. Layanan transportasi daring menjadi solusi yang bermanfaat bagi masyarakat modern karena menawarkan kemudahan akses, transparansi, serta sistem yang lebih efisien dan tepat sasaran. Di Kota Gorontalo, kehadiran transportasi online telah menarik minat banyak warga yang kini lebih memilih layanan ini karena dianggap lebih praktis, efisien, dan dapat diandalkan dibandingkan transportasi konvensional (soesilawati Y., 2019).

Dengan berbagai keunggulan seperti kemudahan akses, ketepatan tujuan, dan efisiensi waktu, transportasi online kini menjadi pilihan utama masyarakat, terutama di kawasan perkotaan seperti Gorontalo. Layanan ini tidak hanya mempermudah

mobilitas harian, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan transportasi daerah. Fenomena meningkatnya penggunaan transportasi daring juga menunjukkan pergeseran gaya hidup masyarakat Indonesia menuju era digital. Masyarakat perlahan meninggalkan transportasi tradisional dan beralih pada layanan berbasis teknologi. Pelaku usaha transportasi memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk memperluas jaringan industri dan terus meningkatkan kepuasan pelanggan agar mampu bersaing dengan penyedia layanan lain (Maylya, 2020).

Di Gorontalo, layanan Maxim mulai beroperasi sejak Juli 2020. Para pengemudi Maxim terus berupaya memberikan pelayanan terbaik, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta aktif berinteraksi dengan masyarakat guna memperkenalkan aplikasi yang masih relatif baru dibandingkan pesaingnya. Hingga kini, Maxim masih membuka kesempatan bagi calon mitra pengemudi untuk bergabung. Proses pendaftaran pun cukup mudah dan dapat dilakukan melalui aplikasi *Taxsee Driver* atau secara langsung di kantor Maxim Gorontalo.

Berdasarkan hasil survei INDEF, sebanyak 19,60% responden mengaku pernah menggunakan layanan ojek online Maxim. Semakin banyak pengguna aplikasi, maka semakin besar pula peluang bagi pengemudi untuk memperoleh pesanan dan meningkatkan pendapatan. Namun, tarif yang relatif rendah dan jumlah pengguna yang masih terbatas dibandingkan pesaing, serta promosi yang belum terlalu banyak, dapat memengaruhi minat masyarakat untuk beralih ke layanan transportasi online lainnya yang menawarkan lebih banyak promo.

Oleh karena itu, pendapatan pengemudi Maxim cenderung lebih rendah dibandingkan pengemudi dari perusahaan lain. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri karena pengemudi juga harus mempertimbangkan faktor biaya operasional seperti bahan bakar, perawatan kendaraan, dan waktu tempuh. Jika jarak perjalanan terlalu jauh atau jalur yang dilalui rumit sementara tarif tidak sebanding, maka pengemudi berpotensi mengalami kerugian, baik dari sisi bahan bakar, waktu, maupun tenaga. Maxim dikenal dengan tarif yang lebih rendah dibandingkan aplikasi lain, sehingga beberapa perjalanan panjang atau macet dapat meningkatkan biaya tanpa diimbangi tambahan pendapatan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2012) metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih sepuluh bulan, dimulai pada Mei 2024 hingga Februari 2025. Lokasi penelitian dipilih di wilayah yang memiliki jumlah pengguna transportasi online yang tinggi, seperti Kota Gorontalo, agar data yang diperoleh lebih representatif terhadap pengalaman pengemudi dan penumpang.

Tahap awal penelitian diawali dengan observasi terhadap pengemudi Maxim. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada pengemudi Maxim untuk memperoleh data pendukung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan beberapa pengemudi di Kota Gorontalo guna memperkuat hasil temuan dari kuesioner

HASIL PELAKSANAAN

Hasil penelitian ini membahas pengaruh penggunaan aplikasi transportasi online terhadap pendapatan pengemudi Maxim di Kota Gorontalo. Pembahasan dilakukan dengan menafsirkan hasil analisis data, mengaitkannya dengan teori yang relevan, serta membandingkannya dengan temuan penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh bukti bahwa variabel penggunaan aplikasi transportasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi Maxim. Nilai uji t hitung yang lebih besar daripada t tabel menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dengan kata lain, semakin sering pengemudi memanfaatkan aplikasi Maxim, maka semakin besar peluang untuk memperoleh pesanan dan meningkatkan pendapatan. Hasil ini mencerminkan bahwa teknologi digital yang diterapkan dalam sektor transportasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana operasional, tetapi juga menjadi instrumen penting yang berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi para pengemudi.



Gambar. 1 Observasi Di kantor Maxim Kota Gorontalo

Interpretasi lebih lanjut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Maxim memberikan keuntungan relatif dibandingkan dengan sistem transportasi konvensional. Para pengemudi dapat menerima pesanan dengan lebih cepat, mengurangi waktu tunggu, serta memperluas jaringan konsumen. Fleksibilitas jam kerja yang ditawarkan oleh aplikasi juga menjadi daya tarik tersendiri, karena pengemudi dapat menentukan sendiri kapan dan di mana mereka ingin bekerja. Dengan demikian, penelitian ini mengonfirmasi bahwa teknologi digital tidak hanya memengaruhi aspek efisiensi, tetapi juga secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan harian pengemudi. Kompleksitas penggunaan aplikasi tergolong rendah karena dapat dijalankan melalui telepon pintar dengan antarmuka yang sederhana. Kemampuan adaptasi pengguna terlihat dari banyaknya pengemudi baru yang mampu dengan cepat merasakan manfaat ekonomi setelah bergabung. Sementara itu, pengalaman para pengguna lama menjadi bukti nyata keberhasilan penerapan aplikasi tersebut. Kelima faktor ini menjelaskan mengapa aplikasi Maxim relatif cepat diterima oleh masyarakat, termasuk di Kota Gorontalo.

Selain itu, teori ekonomi mikro juga relevan untuk menjelaskan hasil penelitian. Pendapatan pengemudi merupakan fungsi dari jumlah perjalanan yang berhasil dilakukan dikalikan dengan tarif per perjalanan, kemudian dikurangi biaya operasional. Kehadiran aplikasi Maxim meningkatkan jumlah perjalanan yang dapat

diperoleh pengemudi karena aplikasi tersebut memperluas akses pasar dan mempercepat proses transaksi. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara intensitas penggunaan aplikasi dengan peningkatan pendapatan. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya konsisten dengan teori difusi inovasi, tetapi juga sejalan dengan kerangka ekonomi mikro yang menekankan adanya hubungan antara produktivitas dan pendapatan.



Gambar.2 Menyebarluaskan link kusioner pada pengemudi maxim

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian terdahulu. Fadilla dan Prasetyo (2020) menunjukkan bahwa aplikasi transportasi online membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat, terutama di kota-kota berkembang yang menghadapi keterbatasan lapangan kerja formal. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Mulyani (2020) memperkuat temuan tersebut dengan bukti bahwa penggunaan aplikasi transportasi online di Jakarta berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pengemudi. Sementara itu, Sari dan Wibowo (2021) menjelaskan bahwa fleksibilitas waktu kerja, pemberian insentif, serta kemudahan akses konsumen melalui aplikasi menjadi faktor penentu dalam meningkatkan pendapatan pengemudi. Temuan-temuan ini menunjukkan konsistensi bahwa aplikasi transportasi online berperan sebagai katalis dalam peningkatan pendapatan para pengemudi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan teoritis maupun empiris, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi transportasi online terhadap pendapatan pengemudi Maxim di Kota Gorontalo. Tanda positif menunjukkan bahwa semakin baik nilai variabel penggunaan aplikasi transportasi online, maka akan semakin meningkat pula

pendapatan pengemudi Maxim di Kota Gorontalo. Dengan demikian, apabila terjadi perubahan pada penggunaan aplikasi transportasi online, maka akan terjadi pula perubahan pada pendapatan pengemudi Maxim di Kota Gorontalo ke arah yang sama. Nilai koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa variasi pendapatan pengemudi Maxim di Kota Gorontalo mampu dijelaskan oleh penggunaan aplikasi transportasi online.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah agar pengemudi Maxim mengoptimalkan penggunaan aplikasi dengan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia, memilih jam sibuk dan lokasi strategis untuk menerima lebih banyak pesanan, serta mengelola rute dan waktu kerja secara efisien. Selain itu, pengemudi juga disarankan untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi digital, mengikuti pelatihan atau workshop, serta mengelola biaya operasional kendaraan agar pendapatan bersih tetap maksimal. Penting juga bagi pengemudi untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan berkompetisi secara sehat dengan pengemudi lain, sambil memanfaatkan teknologi tambahan guna meningkatkan efisiensi kerja

Referensi :

- Faizal, R., Sulaeman, M., & Yulizar, I. (2019). Pengaruh budaya, motivasi kerja dan kompetensi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal eBA*, 5(1).
- Fakhriyah, P. (2020). Studi komparasi pendapatan driver Gojek dan Maxim terhadap pendapatan pengemudi ojek online. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 45–56.
- Firmansyah, F., & Haryanto, R. (2019). *Manajemen kualitas jasa: Peningkatan kepuasan & loyalitas pelanggan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Maylya. (2020). Pelaku usaha yang menyediakan jasa transportasi, 12–20.
- Putra, M. G. L., Sabilla, N. R., & Natasia, S. R. (2020). Evaluasi usability website berita online Prokal.co menggunakan evaluasi heuristic dan Webuse. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(5), 911–922.
<https://doi.org/10.25126/jtiik.2020753707>
- Rata-rata pendapatan Maxim. (2025, Februari). <http://www.okezone.com>
- Riyaldi. (2019). Teori jasa transportasi. *E-Journal Jambura*, 56–67.
- Sarah, S., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2023). Pengaruh kualitas layanan, fasilitas dan citra merek terhadap loyalitas pelanggan Maxim Bike di Green Pramuka City. 6(3), 154–164.
- Setyaning. (2024). Pengalaman kerja pengemudi ojek online dan Grab di wilayah Timur Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11–26.
- Soesilowati, Y. M. (2019). Analisis sistem kerja aplikasi transportasi online dalam peningkatan kinerja pengemudi. Seminar Nasional Pascasarjana, 1039–1043.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta